

Imigrasi Kendari Podcast (IKEPO) sebagai Sarana Memperkenalkan Politeknik Imigrasi kepada Masyarakat Sulawesi Tenggara

*(Kendari Immigration Podcast (IKEPO) as a Means of Introducing Immigration
Polytechnics to the People of Southeast Sulawesi)*

P-ISSN:2722-502X

<https://journal.poltekim.ac.id/index.php/jaim/article/view/1>

DOI:10.34005/jaim.1

Wilda Ramadhani Mansur

wildarmdhn@gmail.com

Politeknik Imigrasi

Arief Febrianto

arief_feb@yahoo.com

Politeknik Imigrasi

Abstract: *This socialization aims to introduce the Immigration Polytechnic to the people of Southeast Sulawesi through a Podcast held in collaboration with the Immigration Office Class I TPI Kendari under the name of the IKEPO program (Imigrasi Kendari Podcast). This podcast is broadcast live on Facebook, Instagram and YouTube and is part of a series of Immigration Polytechnic Latjapura 2021. Hopefully, the information provided by Immigration Polytechnic Students can increase public awareness about Immigration, especially Immigration Polytechnic and attract students in Southeast Sulawesi to continue their education at Immigration Polytechnic.*

Keywords: *Socialization; Information; Immigration; Immigration Polytechnic; Podcast*

Abstrak: *Tujuan sosialisasi ini adalah sebagai sarana pengenalan Politeknik Imigrasi kepada masyarakat Sulawesi Tenggara melalui Podcast yang diadakan bekerja sama dengan Kantor Imigrasi Kelas I TPI Kendari dengan nama program IKEPO (Imigrasi Kendari Podcast). Podcast ini disiarkan melalui media siaran langsung facebook, instagram dan youtube dan merupakan serangkaian kegiatan Latjapura Politeknik Imigrasi Tahun 2021. Diharapkan dengan informasi yang diberikan oleh Taruna/i Politeknik Imigrasi dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai Keimigrasian khususnya Politeknik Imigrasi dan menarik minat Siswa/i di Sulawesi Tenggara untuk melanjutkan pendidikan di Politeknik Imigrasi.*

Kata Kunci: *Sosialisasi; Informasi; Keimigrasian; Politeknik Imigrasi; Podcast*

PENDAHULUAN

Imigrasi merupakan aktivitas perpindahan dari suatu negara ke negara lain atau transnasional. Dalam pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian tertuang bahwa Keimigrasian adalah hal ihwal lalu lintas orang yang masuk atau keluar Wilayah Indonesia serta pengawasannya dalam rangka menjaga tegaknya kedaulatan negara. Fungsi keimigrasian untuk menjaga kedaulatan negara tentunya menempati posisi yang krusial dan menjadi perhatian bagi masyarakat luas. Masyarakat sebagai kontrol dari setiap kebijakan yang diambil akan memberikan berbagai macam reaksi sebagai bentuk kontrol atas kebijakan yang diambil, begitu pula dalam Keimigrasian.

Sulawesi Tenggara merupakan daerah dengan hasil tambang khususnya nikel yang melimpah. Berdasarkan data Kementerian ESDM pada tahun 2013 saja, lahan pertambangan nikel di Sulawesi Tenggara memiliki persebaran seluas 480.032.12 ha dengan cadangan deposit hipotetiknya adalah 97,401,593,025.72 ton yang tersebar ke beberapa kabupaten antara lain Kolaka Utara, Kolaka, Kanowe, Kanowe Selatan, Kanowe Utara, Buton, Bombana, dan Kota Bau-Bau.

Hal tersebut tentu mengundang investor untuk berinvestasi dan mengembangkan perusahaan-perusahaan khususnya di bidang pertambangan yang berdampak pada meningkatnya sensitivitas masyarakat terhadap isu-isu keimigrasian. Dengan demikian, membangun kepercayaan masyarakat demi menjaga ketentraman sosial menjadi hal yang sudah sepatutnya diprioritaskan.

Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi terkait keimigrasian dengan memperkenalkan Politeknik Imigrasi sebagai tempat Para Calon Penerima Insan Imigrasi dididik dan dibentuk sehingga melahirkan insan-insan imigrasi

yang bertakwa, menjunjung tinggi kehormatan, cendekia, memiliki integritas pribadi dan inovatif.

Sosialisasi yang dilakukan bekerja sama dengan Kantor Imigrasi Kelas I TPI Kendari yang menghadirkan inovasi Podcast yang diberi nama program IKEPO atau Imigrasi Kendari Podcast dengan tujuan penyebaran informasi khususnya di bidang keimigrasian dapat terjadi secara masif dan cepat. Sosialisasi ini dilakukan sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan informasi-informasi yang dapat bermanfaat bagi masyarakat.

. Adapun materi yang disosialisasikan adalah mengenai Politeknik Imigrasi dengan memperkenalkan sistem pendidikan yang ada di Politeknik Imigrasi yaitu JARLATSUH atau Pengajaran dengan persentase penilaian 50%, Pelatihan dengan persentase penilaian 30%, dan Pengasuhan dengan persentase penilaian 20% dengan output dari pendidikan di Politeknik Imigrasi yaitu alumni-alumni yang berkualitas sebagai kader penerus Insan Imigrasi. Selain itu juga terdapat IPK minimum yang harus dipenuhi oleh Taruna dan Taruni yaitu 2,76 dan bagi yang tidak mampu mencapai IPK minimum akan dikenakan *drop out* (DO). Dengan memperkenalkan Politeknik Imigrasi diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat bahwa insan imigrasi adalah orang-orang dengan integritas, memiliki loyalitas dan rasa cinta tanah air yang tinggi dan siap mengabdikan diri bagi nusa, bangsa dan negara.

Selain itu juga, diharapkan pula penyebaran informasi tentang Politeknik Imigrasi akan semakin menarik minat siswa/i SMA di Sulawesi Tenggara khususnya untuk melanjutkan pendidikan di Politeknik Imigrasi.

Politeknik Imigrasi (Poltekim) adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi kedinasan di lingkungan Kementerian Hukum dan HAM yang menyelenggarakan pendidikan profesional kedinasan, terutama diarahkan pada penerapan keahlian, dan

ilmu pengetahuan di bidang keimigrasian. Politeknik ini didirikan pada 1962 dan sempat terhenti sebelum kemudian difungsikan kembali pada tahun 2000. POLTEKIM bertujuan mencetak kader pimpinan di lingkungan Ditjen imigrasi dan Kemenkumham masa depan di mana lulusannya kelak akan ditempatkan di seluruh kantor imigrasi di Indonesia dan atau di perwakilan imigrasi di luar negeri. Terdapat beberapa program studi di Politeknik Imigrasi diantaranya D-IV Hukum Keimigrasian, DIV Administrasi Keimigrasian, dan D-IV Manajemen Teknologi Keimigrasian.

Dalam menjalani kehidupan sebagai Taruna/i, mereka dibekali dengan Peraturan Kehidupan Peserta Didik Politeknik Imigrasi yang diatur dalam Keputusan Direktur Politeknik Imigrasi Nomor SDM.6.3610.SM.10.02 Tahun 2002 yang mengatur tentang kewajiban dan larangan-larangan yang harus dipatuhi oleh Taruna/I karena akan ada tindakan bagi Taruna/i yang melanggar ketentuan tersebut. Para Taruna/i dibina dan dididik untuk menjadi insan imigrasi yang senantiasa jujur dan bermartabat sehingga ketika mereka menamatkan pendidikannya di Politeknik Imigrasi dan terjun di tengah-tengah masyarakat mereka mampu memberikan kinerja terbaiknya dan tentunya menjunjung tinggi nilai kejujuran

Adapun tahapan tes untuk masuk ke Politeknik Imigrasi adalah sebagai berikut

:

1. Seleksi Administrasi
2. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD)
3. Seleksi Lanjutan
 - a. Seleksi Kesehatan
 - b. Seleksi Kesamaptaan
 - c. Seleksi Tulis dan Wawancara Psikotes
 - d. Seleksi Wawancara, Pengamatan Fisik dan Keterampilan (WPFK)

Dalam pelaksanaan tes SKD ditetapkan nilai batas minimum yang menjadi tolak ukur peserta dinyatakan memenuhi standar namun tidak berhenti disitu saja sebab diberlakukan pula sistem perankingan seluruh peserta yang mengikuti tes sehingga benar-benar peserta yang dinyatakan lulus adalah peserta terbaik dan memenuhi standar. Setelah dinyatakan lulus SKD maka peserta akan mengikuti rangkaian tes berikutnya yaitu tes kesehatan, kesamaptaan yang terdiri dari push up, sit up, lari 12 menit, *shuttle run*, pull up (laki-laki), dan chinning (perempuan) kemudian tes tulis dan wawancara psikotes dan tahapan terakhir yaitu WPFK.



Gambar 1. Poster publikasi pelaksanaan podcast oleh Taruna/i POLTEKIM

METODE

Metode pelaksanaan sosialisasi ini adalah dengan memanfaatkan media sosial facebook, instagram dan youtube dengan mengadakan podcast secara *live* dengan nama program IKEPO (Imigrasi Kendari Podcast). Penyebaran informasi pengadaan IKEPO diadakan dengan memposting poster beberapa hari sebelum pelaksanaan IKEPO bermaksud selain sebagai sarana publikasi juga guna menampung pertanyaan

dari masyarakat yang kemudian akan ditanyakan pada Taruna/i Politeknik Imigrasi. Pada pelaksanaannya Taruna/i menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh host serta beberapa pertanyaan yang telah masuk ke akun instagram @imigrasikendari_ selain itu juga diadakan *Question and Answer* secara *live* melalui kolom komentar pada saat *live* berlangsung.



Gambar 2. Pelaksanaan IKEPO (Imigrasi Kendari Podcast)

Taruna/i menjawab rasa penasaran masyarakat tentang bagaimana sistem pendidikan yang ada di Politeknik Imigrasi, tata cara seleksi serta peluang kerja dari lulusan Politeknik Imigrasi. Dijelaskan pula bahwa perkuliahan sepenuhnya ditanggung oleh Negara atau *Fully Funded*. **HASIL DAN CAPAIAN**

Pelaksanaan podcast berjalan dengan lancar dan berlangsung selama 60 menit tanpa jeda. Dalam pelaksanaannya terlihat antusiasme para penonton dengan memberikan umpan balik atas penjelasan awal yang diberikan oleh Taruna/i berupa pertanyaan yang ditujukan kepada Taruna/i Politeknik Imigrasi. Apresiasi juga diberikan kepada Taruna/i karena memberikan informasi yang sangat edukatif dan informatif yang menambah pengetahuan masyarakat tentang Keimigrasian khususnya Politeknik Imigrasi. Jumlah penonton pada akun youtube Kantor Imigrasi kelas I TPI Kendari mencapai angka 168 tayangan, Live Instagram 51 Penonton dan Live facebook 64 tayangan sehingga total capaian adalah 429 Penonton dan tayangan.



Gambar 3. Foto Bersama setelah pelaksanaan IKEPO (Imigrasi Kendari Podcast)

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan IKEPO yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat lebih mengenal dan mengetahui tentang Politeknik Imigrasi dan mendapatkan Informasi yang valid sebab diinformasikan secara langsung oleh Taruna/i Politeknik Imigrasi. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini mendapatkan apresiasi dari masyarakat dengan melihat tingginya antusiasme masyarakat dalam memberikan umpan balik serta menyimak pemaparan yang diberikan oleh Taruna dan Taruni Politeknik Imigrasi.

SARAN

Kegiatan ini diharapkan dapat terus dilaksanakan secara konsisten guna memberikan informasi-informasi yang valid kepada masyarakat. selain itu juga, pemanfaatan media sosial dalam menyebarkan informasi dapat menjadi suatu hal yang perlu dikembangkan dan diberdayakan mengingat cakupan dan jangkauan

penyebarannya yang jauh lebih besar dibandingkan dengan tanpa menggunakan media sosial .

TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Kendari yang telah mengikutsertakan kami dalam pelaksanaan kegiatan Imigrasi Kendari Podcast sehingga kami dapat mensosialisasikan Politeknik Imigrasi kepada masyarakat Sulawesi Tenggara, serta kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam menyukseskan terselenggaranya kegiatan ini.